

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial atau kemanusiaan dari sudut pandang subjek yang diteliti. Pendekatan kualitatif berbeda dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka atau statistik sebagai data penelitian. Pendekatan kualitatif lebih mengutamakan data berupa kata-kata atau gambar yang bersifat deskriptif, naratif, dan interpretatif. Menurut Creswell (2013), pendekatan kualitatif adalah suatu proses inkuiri (pertanyaan/investigasi) mengenai pemahaman suatu hal untuk mendapatkan data, informasi, teks pandangan-pandangan responden yang menggunakan beragam metodologi dalam suatu masalah atau fenomena sosial atau kemanusiaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali makna-makna yang tersembunyi, memahami konteks yang spesifik, dan membangun hubungan yang mendalam dengan subjek penelitian.

Pendekatan Kualitatif dianggap sebagai suatu cara untuk menghasilkan realitas sosial secara mendalam. Maka penelitian tentang bagaimana ideologi, serta bagaimana media membingkai suatu berita banyak dilakukan dengan metode kualitatif. Dengan alasan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menemui bagaimana media membingkai kasus Isu rangka Honda eSAF yang mudah keropos, dalam kasus ini adalah di antara 2 media yaitu Detik.com sebagai media konvensional dan GridOto.com sebagai media online yang berfokus pada dunia otomotif.

Menurut (Neuman, 2014) paradigma konstruktivisme, realitas sosial adalah konsep yang bersifat subjektif, selalu berubah, dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Dalam paradigma ini, penelitian menggunakan metode kualitatif yang menekankan penggunaan kata-kata,

deskripsi, dan interpretasi untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena sosial dari perspektif subjek yang diteliti. Tujuan utama dari paradigma ini adalah untuk meraih pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas sosial melalui pandangan dan pengalaman individu yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme karena paradigma ini dapat membantu peneliti menemukan jawaban dari rumusan masalah dari penelitian ini. Paradigma konstruktivis memandang bahwa kebenaran dalam konteks realitas sosial bersifat relatif dan merupakan hasil dari konstruksi sosial. Dalam pandangan ini, realitas sosial tidak dilihat sebagai sesuatu yang ada secara inheren atau alami, melainkan sebagai produk yang terbentuk melalui proses konstruksi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Framing. Pendekatan ini memiliki dasar dalam memeriksa cara suatu media atau peristiwa diceritakan, yang merupakan elemen fundamental dalam Analisis Framing. Analisis Framing merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk menginvestigasi bagaimana media membentuk konsep-konsep tertentu dalam realitas sosial. Lebih lanjut, analisis framing juga digunakan untuk memahami bagaimana media mengelaborasi peristiwa tertentu dan mengatur cara pandangan masyarakat terhadapnya melalui pemilihan kerangka referensi, bahasa, dan konteks yang digunakan dalam pelaporan media.

Analisis framing adalah teknik analisis teks yang menempatkan isi pesan dalam teks sebagai fokusnya. Metode ini akan memeriksa bagaimana media menciptakan fakta atau peristiwa dan bagaimana jurnalis menciptakan berita untuk disampaikan kepada publik (Eriyanto, 2012)

Menurut Eriyanto (2002) ada dua esensi dari analisis framing, yaitu

1) Bagaimana Peristiwa Dimaknai:

Ini berhubungan dengan bagian apa saja yang diliputi dan yang tidak diliputi

2) **Bagaimana Fakta Itu Ditulis:**

Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat dan gambar untuk mendukung gagasan

Dalam penelitian yang menggunakan metode analisis framing, perhatian utama tertuju pada proses pembentukan pesan dalam teks media. Konsep framing, pada dasarnya, memungkinkan kita untuk mengamati bagaimana pesan atau peristiwa tertentu dibentuk dan disajikan oleh media. Hal ini mencakup peran wartawan dalam merancang cara sebuah peristiwa dipahami oleh audiens. Seperti yang dinyatakan oleh (Eriyanto, 2012) inti dari analisis framing adalah memahami bagaimana media membentuk realitas atau peristiwa tertentu. Fokusnya bukan hanya pada apakah media menyajikan berita tersebut secara positif atau negatif, melainkan bagaimana media menggunakan kerangka pemikiran tertentu yang memengaruhi cara berita itu diinterpretasikan sebelum disampaikan kepada masyarakat secara luas. Dalam konteks ini, perhatian penelitian lebih kepada proses framing yang dilakukan oleh media daripada evaluasi positif atau negatif dari berita itu sendiri

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori framing dari Robert M. Entman, karena teori framing tersebut memberikan kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif untuk memahami bagaimana media massa mempengaruhi persepsi publik. Teori framing Entman menekankan pada proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas. Dengan kata lain, media memilih fakta, gambar, dan perspektif tertentu untuk membentuk 'bingkai' atau narasi tertentu. Ini sangat penting dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis bagaimana isu atau peristiwa diberitakan dan dipahami oleh publik. Entman juga mengidentifikasi empat fungsi utama framing: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, dan merekomendasikan penyelesaian (*Define Problem, Diagnoses*

Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation.). Fungsi-fungsi ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana suatu isu dipahami dan ditanggapi oleh publik. Oleh karena itu, penggunaan teori framing Entman dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media massa membingkai suatu peristiwa / kasus.

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis pada Penelitian ini adalah pembedaan artikel berita pada media online terhadap isu yang melanda salah satu produsen motor terbesar di Indonesia yaitu PT Astra Honda Motor, mengenai inovasi rangka baru mereka yang bernama eSAF atau *Enhanced Smart Architecture Frame* yang mengalami pengeroposan dengan mudah pada dua media online yang berbeda yaitu Detik.com sebagai media umum dengan *traffic* terbanyak di Indonesia menurut similarweb, dan GridOto.com sebagai media yang berfokus pada otomotif dengan *traffic* terbanyak menurut similarweb pada jangka waktu Agustus 2023 sampai September 2023. Adapun alasan peneliti memilih jangka waktu tersebut karena pada bulan Agustus, peristiwa isu rangka esaf yang keropos mulai viral, hingga bulan September ketika Keluarnya pernyataan dari kemenhub-KNKT terkait hasil penyelidikan mereka mengenai kasus tersebut. Adapun jumlah berita yang membahas mengenai keroposnya rangka sepeda motor honda dari tiap media adalah sebagai berikut: Detik.com sebanyak 46 berita, sedangkan pada GridOto terdapat 99 berita. Peneliti Mengambil sekitar 10 sampel berita dari tiap media online sebagai unit observasi. 10 sampel berita di ambil berdasarkan keterkaitan antara satu sama lain dan relevansi dengan topik utama yaitu mudah keroposnya rangka eSAF Honda.

Adapun berikut adalah tabel berita pilihan yang akan dijadikan unit observasi dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Unit Observasi

Detik.com	GridOto.com
Mengenal eSAF, Rangka Motor Honda yang Dituding Karatan dan Gampang Patah 18 Agustus 2023 https://oto.detik.com/motor/d-6882826/mengenal-esaf-rangka-motor-honda-yang-dituding-karatan-dan-gampang-patah	Ramai Rangka eSAF Keropos, Awas Garansi Rangka di AHASS Cuma Segini 15 Agustus 2023 https://www.GridOto.com/read/223865730/ramai-rangka-esaf-keropos-awas-garansi-rangka-di-ahass-cuma-segini?page=all
Rangka eSAF Honda Kamu Bermasalah? Bisa Periksa di 309 AHASS Jakarta-Tangerang 21 Agustus 2023 https://oto.detik.com/motor/d-6888405/rangka-esaf-honda-kamu-bermasalah-bisa-periksa-di-309-ahass-jakarta-tangerang	Cara Mencegah Munculnya Karat di Rangka eSAF, Coba Trik Ini 22 Agustus 2023 https://www.GridOto.com/read/223871559/cara-mencegah-munculnya-karat-di-rangka-esaf-coba-trik-ini?page=all
Rangka eSAF Honda Dituding Keropos, Punya Garansi 1 Tahun atau 10 Ribu Km 22 Agustus 2023 https://oto.detik.com/motor/d-6888980/rangka-esaf-honda-dituding-keropos-punya-garansi-1-tahun-atau-10-ribu-km	AHM Klarifikasi Soal Rangka eSAF Keropos, Enggak Ada Recall! 23 Agustus 2023 https://www.GridOto.com/read/223872663/ahm-klarifikasi-soal-rangka-esaf-keropos-enggak-ada-recall
Kemenhub Panggil Honda Motor Soal Rangka eSAF, Ini Respons AHM 26 Agustus 2023 https://oto.detik.com/motor/d-6897184/kemenhub-panggil-honda-motor-soal-rangka-esaf-ini-respons-ahm	AHM Bilang Noda Kuning di Rangka Bukan Karat, Lalu Apa? 23 Agustus 2023 https://www.GridOto.com/read/223872688/ahm-bilang-noda-kuning-di-rangka-bukan-karat-lalu-apa
Kemenhub-KNKT-AHM Bikin Tim Gabungan untuk Investigasi Kasus Rangka eSAF	Biaya dan Syarat Beli Rangka eSAF di AHASS, Nomor Rangka Sama, Prosesnya Bisa Enam Bulan

<p>28 Agustus 2023</p> <p>https://oto.detik.com/motor/d-6900378/kemenhub-knkt-ahm-bikin-tim-gabungan-untuk-investigasi-kasus-rangka-esaf</p>	<p>23 Agustus 2023</p> <p>https://www.GridOto.com/read/223872273/biaya-dan-syarat-beli-rangka-esaf-di-ahass-nomor-rangka-sama-prosesnya-bisa-enam-bulan?page=all</p>
<p>AHM Buka Layanan Pengecekan Rangka eSAF</p> <p>1 September 2023</p> <p>https://oto.detik.com/motor/d-6906883/ahm-buka-layanan-pengecekan-rangka-esaf-datang-langsung-ke-ahass</p>	<p>Badan Perlindungan Konsumen Nasional Kirim Surat Ke AHM Minta Klarifikasi Rangka eSAF</p> <p>25 Agustus 2023</p> <p>https://www.GridOto.com/read/223874670/badan-perlindungan-konsumen-nasional-kirim-surat-ke-ahm-minta-klarifikasi-rangka-esaf</p>
<p>Honda Dihantam Isu Rangka, Calon Pembeli Pindah ke Yamaha?</p> <p>1 September 2023</p> <p>https://oto.detik.com/motor/d-6907883/honda-dihantam-isu-rangka-calon-pembeli-pindah-ke-yamaha</p>	<p>Investigasi Rangka eSAF, Tim Gabungan KNKT dan Kemenhub akan Datangi Pabrik Honda</p> <p>29 Agustus 2023</p> <p>https://www.GridOto.com/read/223876801/investigasi-rangka-esaf-tim-gabungan-knkt-dan-kemenhub-akan-datangi-pabrik-honda</p>
<p>Beredar Iklan Dealer Pamerkan Keunggulan Rangka Yamaha, Begini Kata YIMM</p> <p>1 September 2023</p> <p>https://oto.detik.com/motor/d-6907045/beredar-iklan-dealer-pamerkan-keunggulan-rangka-yamaha-begini-kata-yimm</p>	<p>Muncul Petisi Tarik Skutik Honda Rangka eSAF, Membahayakan Jiwa Pengendara Jadi Alasan</p> <p>30 Agustus 2023</p> <p>https://www.GridOto.com/read/223878451/muncul-petisi-tarik-skutik-honda-rangka-esaf-membahayakan-jiwa-pengendara-jadi-alasan?page=all</p>
<p>Hasil Pemeriksaan KNKT-Kemenhub soal Rangka eSAF: Struktur Kuat tapi...</p> <p>15 September 2023</p>	<p>Jangan Kaget, Biaya Servis Rangka eSAF Lebih Mahal dari Rangka Lain</p> <p>9 September 2023</p>

https://oto.detik.com/motor/d-6932848/hasil-pemeriksaan-knkt-kemenhub-soal-rangka-esaf-struktur-kuat-tapi	https://www.GridOto.com/read/223886544/jangan-kaget-biaya-servis-rangka-esaf-lebih-mahal-dari-rangka-lain
<p>Pembuatan Rangka eSAF Honda Diklaim Sesuai Standar Global</p> <p>15 September 2023</p> https://oto.detik.com/motor/d-6933521/pembuatan-rangka-esaf-honda-diklaim-sesuai-standar-global	<p>Temuan Kemenhub dan KNKT Soal Rangka eSAF Ditindaklanjuti AHM</p> <p>15 September 2023</p> https://www.GridOto.com/read/223892408/temuan-kemenhub-dan-knkt-soal-rangka-esaf-ditindaklanjuti-ahm

Adapun, alasan pemilihan 10 berita tersebut sebagai unit observasi dalam penelitian ini adalah, relevansi nya dengan satu sama lain serta fokus masalah dari artikel berita tersebut yang mengerucut ke satu topik yaitu keropos nya rangka sepeda motor Honda. Alasan lainnya karena 20 berita tersebut dapat menggambarkan sikap media terhadap kasus yang akan dibahas yaitu keroposnya rangka sepeda motor milik Honda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu kegiatan untuk membuat, mengumpulkan, dan menyimpan data atau informasi dalam bentuk tertentu yang dapat digunakan kembali di kemudian hari. Kegiatan dokumentasi ini dilakukan untuk mempermudah penyimpanan informasi, sehingga dapat diakses dengan mudah saat dibutuhkan. Data atau informasi dalam dokumentasi dapat berupa laporan, catatan, gambar, video, atau dokumen lainnya. Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan

misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan.

Jenis data yang dikumpulkan dengan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data untuk data primer, yang artinya data yang diperoleh berasal langsung dari sumbernya, dalam hal ini data primer nya merupakan pembersihan berita pada media online terhadap isu/kasus mudah keroposnya rangka eSAF milik PT Astra Honda Motor yang dipublikasikan di antara tanggal 15 Agustus – 28 September 2023, di media umum Detik.com dan media dengan *niche* otomotif yaitu GridOto.com sedangkan data sekunder nya merupakan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dalam topik maupun metode penelitian.

Langkah berikutnya dalam metodologi penelitian ini adalah mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dan mengurutkannya berdasarkan tanggal penerbitannya. Dengan melakukan pengurutan berdasarkan tanggal, peneliti dapat mengidentifikasi perkembangan dan evolusi peristiwa atau isu yang sedang diteliti. Setelah artikel-artikel terkait terkumpul, peneliti akan menganalisisnya menggunakan metode framing Robert M. Entman. Metode framing ini akan membantu peneliti dalam memahami bagaimana isu-isu tertentu dipersepsikan dan dipresentasikan dalam artikel-artikel tersebut. Model analisis framing entman akan membantu peneliti dalam menemukan isu yang ditonjolkan oleh wartawan / penulis, penyebab dari masalah tersebut, hingga sampai penyelesaian yang ditawarkan oleh nya. Dengan mengintegrasikan data primer dari artikel-artikel dengan data sekunder dari sumber-sumber penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun pemahaman yang lebih komprehensif tentang isu yang diteliti

3.5 Metode Pengujian Data

Pengujian data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Pengujian keabsahan data dilakukan agar hasil dari penelitian lebih kredibel. Menurut Sugiyono (2016), keabsahan data pada penelitian

kualitatif terdiri dari Uji *Credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1) *Dependability*:

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif, dilakukan melalui proses audit. Auditor akan meninjau / mengawasi proses dan hasil penelitian, termasuk data mentah, catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan laporan penelitian, guna memastikan bahwa penelitian telah dilakukan dengan akurat serta bahwa kesimpulan yang diambil dapat didukung oleh data. Dalam penelitian ini, Dosen pembimbing dari peneliti berperan sebagai auditor

2) *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* merujuk pada seberapa relevan dan bermanfaat hasil penelitian dalam konteks lain. *Transferability* sering kali diuji dengan menyediakan deskripsi yang kaya dan rinci tentang konteks dan asumsi yang mendasari penelitian. Ini memungkinkan pembaca untuk membuat penilaian tentang sejauh mana penelitian dapat diterapkan ke situasi mereka sendiri.

3) *Credibility*

Uji kredibilitas dalam penelitian kualitatif merupakan uji untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar merepresentasikan fenomena yang diteliti dan dapat dipercaya. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa teknik, seperti triangulasi, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan membercheck. Teknik perpanjangan pengamatan dilakukan dengan mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan/kredibilitas data yang diperoleh

4) *Confirmability*

Confirmability dalam penelitian kualitatif merujuk pada tingkat kepercayaan bahwa temuan penelitian didasarkan pada narasi dan kata-kata partisipan, bukan bias peneliti. Dalam konteks ini, confirmability dapat dipandang sebagai suatu bentuk objektivitas. Untuk memastikan confirmability, peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa kevalidan data melalui berbagai sumber dalam berbagai metode. Dengan demikian, confirmability membantu dalam memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan pengalaman subjek penelitian, bukan karakteristik peneliti.

Adapun dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang dipakai adalah uji *dependability* dan *transferability*, karena aspek *dependability* dalam penelitian ini dapat diuji dari keseluruhan data yang akan dikumpulkan dan dapat diperoleh dari artikel situs berita daring terkait kasus rangka sepeda motor eSAF milik Honda yang mudah keropos. Data tersebut merupakan sumber yang kredibel dari kedua situs berita daring yang dijadikan unit perbandingan dalam penelitian ini yaitu Detik.com dan GridOto.com.

Adapun aspek *transferability* pada penelitian ini, didapatkan dari hasil dan kesimpulan dari penelitian ini yang dapat digunakan untuk menjadi data pada penelitian sejenisnya oleh pihak lain yang memerlukannya. Hal tersebut dikarenakan adanya keterkaitan topik maupun konteks terkait dengan topik yang dilakukan dalam judul penelitian yang lain.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahap penting dalam penelitian yang memerlukan pendekatan yang sistematis dan teliti. Proses ini melibatkan pencarian, pengumpulan, dan pengorganisasian data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan

tujuan untuk mengidentifikasi pola-pola yang mungkin terkandung dalam informasi tersebut atau untuk mencapai kesimpulan yang signifikan.

Susan Stainback, sebagaimana dikutip dalam buku oleh Sugiyono (2016), menggambarkan analisis data sebagai elemen kunci dalam penelitian kualitatif. Analisis data menjadi penting karena membantu peneliti memahami konsep, relasi, dan makna yang terkandung dalam dataset yang mereka miliki. Melalui analisis data, peneliti mampu mengungkap pola-pola tersembunyi, mengidentifikasi keterkaitan antar elemen data, dan pada akhirnya menghasilkan hipotesis yang dapat diuji lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan melakukan dokumentasi, atau merekap artikel berita antara dua media berdbeda dengan sistematis. Berita dikumpulkan dari sebagian banyak unit analisis, lalu dianalisa dengan menggunakan model framing milik Robert M. Entman.

● Elemen	Unit Analisis
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai apa? Atau sebagai masalah apa?
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Peristiwa itu disebabkan oleh apa? Apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi atau mendeligitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang harus ditawarkan dan harus ditempuh untuk

Peneliti menggunakan analisis framing model Robert M. Entman ini dikarenakan dalam model framing milik Entman, terdapat elemen mendasar yang menjelaskan bagaimana memberikan penjelasan, definisi dan saran untuk menyelesaikan masalah untuk peristiwa yang ada dengan cara menyajikan realitas yang tidak dimanipulasi, namun hanya mengungkapkan/menonjolkan sebagian realita atau selektif terhadap realita lainnya dengan cara memilih isu apa yang ditonjolkan dan dari sisi mana isu itu harus diangkat. (Sobur, 2013)

Selain itu model framing Robert N, Entman memiliki elemen yang cukup penting yaitu *Treatment Recommendation* yang dapat berperan sebagai solusi atau rekomendasi dalam menangani kasus-kasus yang diteliti. Elemen ini memiliki peran vital dalam menghadapi situasi di mana kasus yang dianalisis memiliki dampak yang signifikan pada banyak orang.

- Elemen "Treatment Recommendation" dalam model framing Entman adalah langkah akhir yang merinci rekomendasi tindakan yang sebaiknya diambil berdasarkan analisis framing yang telah dilakukan. Ini bukan sekadar mengidentifikasi masalah atau menggambarkan berita, tetapi juga memberikan panduan tentang apa yang seharusnya dilakukan dalam situasi yang relevan.

Elemen pertama dalam model framing Robert M. Entman adalah, *Define Problems* atau pendefinisian masalah. Elemen ini membahas apa yang menjadi titik fokus dalam suatu peristiwa? Seperti apa peristiwa itu dilihat? Atau sebagai masalah apa? Secara umum, elemen ini menggambarkan secara menyeluruh bagaimana suatu peristiwa dimaknai oleh seorang wartawan. Elemen ini juga menjadi elemen utama dalam analisis framing model Entman, karena elemen ini menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan

Elemen kedua dari model framing Entman adalah, *diagnose causes*. Elemen ini berperan untuk memperkirakan apa yang kira – kira menjadi

sumber masalah dari suatu peristiwa. Peristiwa itu disebabkan oleh apa? Siapa aktor atau yang dianggap sebagai penyebab masalah?

Pada elemen ketiga yaitu, *make moral judgement*. Elemen ini berperan untuk menentukan nilai moral apa yang ditonjolkan atau disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai Moral apa yang dipakai untuk melegitimasi suatu tindakan?

Elemen terakhir adalah *treatment recommendation*. Elemen ini menonjolkan dan penyelesaian apa yang ditawarkan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Adapun dalam penelitian ini, tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti merekap secara sistematis, artikel berita yang akan menjadi unit observasi dalam penelitian ini dari kedua media yang sudah ditentukan sebelumnya. Jumlah berita yang menjadi unit observasi berjumlah 10 dari tiap media
- 2) Peneliti melakukan identifikasi isu, dalam kasus ini adalah mudah keroposnya rangka eSAF PT Astra Honda Motor, salah satu produsen kendaraan bermotor roda dua terbesar di Indonesia.
- 3) Setelah itu peneliti menganalisis isi dari pesan dalam artikel berita. Untuk melakukan hal tersebut, peneliti mengidentifikasi kerangka berpikir yang akan digunakan dalam pesan media untuk memahami dan menarik kesimpulan dari suatu informasi
- 4) Peneliti menentukan jenis framing yang digunakan oleh situs berita online: apakah framing menekankan dampak individu atau sosial, apakah framing memposisikan isu dalam konteks tertentu, seperti politik atau etika, dan apakah framing memposisikan isu dalam konteks tertentu.
- 5) Peneliti mengevaluasi dampak pembingkaihan dari artikel berita / wartawan , dengan menganalisis bagaimana penggunaan

frame tertentu dapat mempengaruhi pandangan publik terkait kasus rangka eSAF milik Honda yang mudah keropos.

- 6) Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis framing yang telah dilakukan dari bagaimana pembingkai kasus rangka eSAF yang mudah keropos pada Oto.Detik.com dan GridOto.com mempengaruhi persepsi publik terhadap kasus tersebut.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya mencari bagaimana media membingkai sebuah kasus menjadi sebuah artikel, dan tidak sampai meneliti ke pengaruhnya pada massa.

Keterbatasan lainnya adalah, periode berita yang menjadi unit analisis tergolong singkat, yaitu periode agustus 2023 sampai dengan september 2023. Periode yang singkat mengakibatkan data yang dikumpulkan juga menjadi terbatas